

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), lingkungan sekolah (X1), dukungan orang tua (X2) dan motivasi belajar (X3). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependent variable*), sementara lingkungan sekolah dan dukungan orang tua merupakan variabel bebas (*independent variable*), serta motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survey eksplanatoris.

Karlinger (dalam Riduwan 2003, hlm. 49) mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Morissan (2012, hlm. 38) penelitian eksplanatoris yaitu penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013 hlm. 173). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang. Populasi berjumlah 15 sekolah, berikut merupakan tabel populasi:

Tabel 3.1

Daftar Populasi SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

No	Nama Sekolah
1	SMA Negeri 1 Sumedang
2	SMA Negeri 1 Cimalaka
3	SMA Negeri Situraja
4	SMA Negeri Tanjungsari
5	SMA Negeri Jatinangor
6	SMA Negeri 2 Sumedang
7	SMA Negeri 3 Sumedang
8	SMA Negeri 2 Cimalaka
9	SMA Negeri Darmaraja
10	SMA Negeri Rancakalong
11	SMA Negeri Conggeang
12	SMA Negeri Cimanggung
13	SMA Negeri Tomo
14	SMA Negeri Jatinunggal
15	SMA Negeri Tanjungkerta

Sumber: Web Resmi (data diolah)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013 hlm. 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Berikut merupakan sampel sekolah dan sampel siswa di masing-masing sekolah dalam penelitian ini.

3.3.2.1 Sampel Sekolah

Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah 15 sekolah dengan metode persentase. Sampel yang diambil sebanyak 30% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah $30\% \times 15 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5 sekolah. Pengambilan sampel sekolah ditentukan dengan menggunakan simple random sampling, di mana cara

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan tratra (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Berikut sampel sekolah dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Sekolah

No	Nama Sekolah
1	SMA Negeri 1 Cimalaka
2	SMA Negeri Situraja
3	SMA Negeri 2 Sumedang
4	SMA Negeri 3 Sumedang
5	SMA Negeri Tomo

3.3.2.2 Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang yang dijadikan populasi.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 1 Cimalaka	138
2	SMA Negeri Situraja	134
3	SMA Negeri 2 Sumedang	127
4	SMA Negeri 3 Sumedang	136
5	SMA Negeri Tomo	79
Jumlah		614

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Sumedang (data diolah)

Penghitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \text{ (Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm.. 44)}$$

Keterangan :

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{614}{614(0,05)^2+1} = \frac{614}{1+614(0,05)^2} \\ &= \frac{614}{614(0,0025)+1} \\ &= 242,21 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 242,21 dibulatkan menjadi 242 siswa. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3.4

Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Sumedang

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	SMA Negeri 1 Cimalaka	138	$\frac{138}{614} \times 242 = 54,39 \Rightarrow 54$
2	SMA Negeri Situraja	134	$\frac{134}{614} \times 242 = 52,81 \Rightarrow 53$
3	SMA Negeri 2 Sumedang	127	$\frac{127}{614} \times 242 = 50,06 \Rightarrow 50$

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	SMA Negeri 3 Sumedang	136	$\frac{136}{614} \times 242 = 53,60 \Rightarrow 54$
5	SMA Negeri Tomo	79	$\frac{79}{614} \times 242 = 31,14 \Rightarrow 31$
Jumlah		614	614

3.4 Operasional Variabel

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan, sebab definisi operasional akan mempermudah peneliti dalam menggunakan alat pengambil data mana yang cocok. Narbuko & Achmadi (2009, hlm. 129) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan yang dapat diamati (diobservasi).

Tabel 3.5

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat					
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar berupa kapabilitas yang ditimbulkan oleh stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar.” (R. Gagne dalam Sagala, 2011, hlm. 18)	Dilihat dari penilaian akhir semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.	Data diperoleh dari pihak sekolah melalui guru ekonomi kelas XI IPS tentang nilai PAS siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.	Siswa yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).	Interval
Variabel Bebas					
Lingkungan Sekolah (X1)	lingkungan sekolah merupakan	Dilihat dari skor sejumlah	Jumlah skor lingkungan sekolah	Indikator lingkungan sekolah meliputi:	Ordinal

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan seseorang, karena di sekolah siswa memperoleh berbagai macam pengetahuan berdasarkan pada mata pelajaran yang diterimanya. (Dalyono, 2009, hlm. 131)	pernyataan mengenai lingkungan sekolah dalam proses belajar mengajar di sekolah.	dengan skala likert, dilihat dari aspek sosial, fisik dan akademis.	1. Relasi antara guru dengan siswa 2. Relasi siswa dengan siswa 3. Disiplin sekolah 4. Alat pelajaran 5. Keadaan gedung 6. Waktu sekolah 7. Metode mengajar 8. Kurikulum (Slameto, 2010, hlm. 60)	
Dukungan Orang Tua (X2)	Dukungan orang tua merupakan perasaan cinta dan kasih sayang yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya sehari-hari. (Hjeller dan Ziegler dalam Rahman, 2017, hlm. 85-95)	Dilihat dari skor sejumlah pernyataan mengenai dukungan orang tua dalam proses belajar siswa.	Jumlah skor dukungan orang tua dengan skala likert, dilihat dari aspek sosial.	Indikator dukungan orang tua meliputi: 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informasi (Rahman, 2017, hlm. 85-95)	Ordinal
Variabel Intervening					
Motivasi Belajar (X3)	Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang	Dorongan atau motif belajar siswa dalam pencapaian	Jumlah skor motivasi belajar dengan skala likert, dilihat dari	Untuk mengukur motivasi belajar maka indikator yang digunakan adalah: 1. Ketekunan dalam belajar	Ordinal

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Hamalik, 2009, hlm. 148)</p>	<p>prestasi atau tujuan.</p>	<p>aspek dorongan atau motif belajar siswa.</p>	<p>2. Ulet dalam menghadapi kesulitan</p> <p>3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar</p> <p>4. Berprestasi dalam belajar</p> <p>5. Mandiri dalam belajar</p> <p>(Aritonang, K.T. 2008, hlm. 11-21)</p>
---	------------------------------	---	---

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 91) data merupakan “hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka”. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dari Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2017/2018.

3.5.2 Sumber Data

Arikunto (2010, hlm. 102) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *person* berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IPS yang menjadi sampel penelitian ini, serta data *paper* berupa

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sajian angka-angka hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Angket/Kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey (Narbuko & Achmadi, 2009, hlm. 76).
- 2) Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan (Riduwan, 2003, hlm. 31). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu data hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari guru ekonomi setiap sekolah.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, alat atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*).

Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Arikunto (2013, hlm. 268) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket
2. Menentukan objek yang menjadi responden
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup
7. Menyebarkan angket
8. Mengelola dan menganalisis angket

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.”

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket terdapat dalam tabel 3. Dibawah ini.

Tabel 3.6

Jumlah Item Angket

No	Variabel	Jumlah Item Angket
1	Lingkungan Sekolah	14
2	Dukungan Orang Tua	8
3	Motivasi Belajar	12
Jumlah		34

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.7

Skala Pengukuran

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

(Riduwan 2003, hlm. 87)

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 231})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
- 0,20 – 0,39 = validitas rendah
- 0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup
- 0,60 – 0,89 = validitas tinggi
- 0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Adapun hasil pengujian validitas tiap butir

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan Sekolah	1	0,611	0,138	Valid
	2	0,446		Valid
	3	0,421		Valid
	4	0,354		Valid
	5	0,247		Valid
	6	0,343		Valid
	7	0,377		Valid
	8	0,417		Valid
	9	0,545		Valid
	10	0,617		Valid
	11	0,564		Valid
	12	0,578		Valid
	13	0,479		Valid
	14	0,288		Valid
Dukungan Orang Tua	15	0,583	0,138	Valid
	16	0,590		Valid
	17	0,511		Valid
	18	0,561		Valid
	19	0,595		Valid
	20	0,512		Valid
	21	0,579		Valid
	22	0,418		Valid
Motivasi Belajar	23	0,347	0,138	Valid
	24	0,373		Valid
	25	0,383		Valid
	26	0,454		Valid
	27	0,600		Valid
	28	0,600		Valid
	29	0,263		Valid
	30	0,367		Valid
	31	0,499		Valid
	32	0,563		Valid
	33	0,648		Valid
	34	0,451		Valid

Sumber: Lampiran 4

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$ atau 5%. Butir variabel yang valid dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 224})$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel”

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Sekolah	0,618		Reliabel
Dukungan Orang Tua	0,564	0,138	Reliabel
Motivasi Belajar	0,592		Reliabel

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui nilai reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$. Artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9 Teknik Pengolahan Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis Data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

1. Kriteria Kategorisasi

$X > (\mu + 1,0\sigma)$: Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$: Moderat / Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$: Rendah

Dimana :

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

3.9.2 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013, hlm. 110). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS untuk menguji normalitas. Hasil pengujian normalitas ditunjukkan melalui grafik P-Plot atau dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen (Rohmana, 2013, hlm. 141). Hal demikian terjadi karena beberapa

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan cara melihat *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), adapun syarat dan ketentuannya sebagai berikut:

1. Bilamana $VIF > 10$, maka hal ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinearitas).
2. Bilamana $VIF < 10$, maka hal ini menunjukkan kolinieritas rendah (tidak adanya multikolinearitas).

3.9.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data interval dan data ordinal. Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 121) menjelaskan bahwa data interval berkaitan dengan variabel interval sedangkan data ordinal berkaitan dengan variabel ordinal. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval, hal ini dilakukan guna memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval melalui *Method Of Successive Interval* dengan bantuan Mirosoft Excel. Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 30) yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom sektor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus: $Y = NS + [1 + I NS_{min} I]$.

Setelah data ordinal ditransformasikan menjadi data interval, maka selanjutnya hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan teknik analisis jalur untuk menguji pengaruh X terhadap Y.

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Riduwan & Kuncoro (2012, hlm. 116) menjelaskan langkah-langkah menguji *path analysis* sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural.

• Sub-struktur 1 :

$$X_3 = \rho_{X_3 X_1} X_1 + \rho_{X_3 X_2} X_2 + e_2$$

Keterangan:

ρ = koefisien jalur

X_1 = lingkungan sekolah

X_2 = dukungan orang tua

X_3 = motivasi belajar

e_2 = faktor residual

• Sub-struktur 2 :

$$Y = \rho_Y X_1 + \rho_Y X_2 + \rho_Y X_3 + e_1$$

Keterangan:

Y = hasil belajar siswa

ρ = koefisien jalur

X_1 = lingkungan sekolah

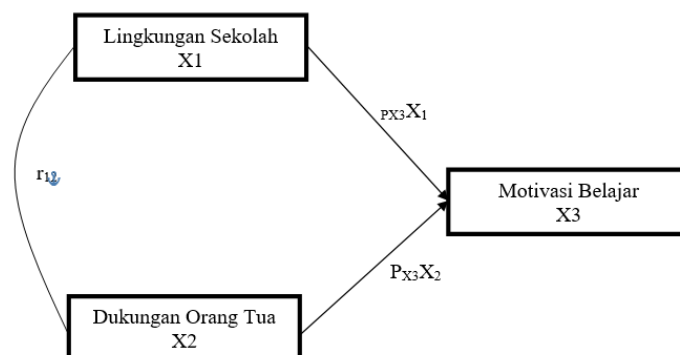
X_2 = dukungan orang tua

X_3 = motivasi belajar

e_2 = faktor residual

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

a. Bentuk diagram koefisien jalur



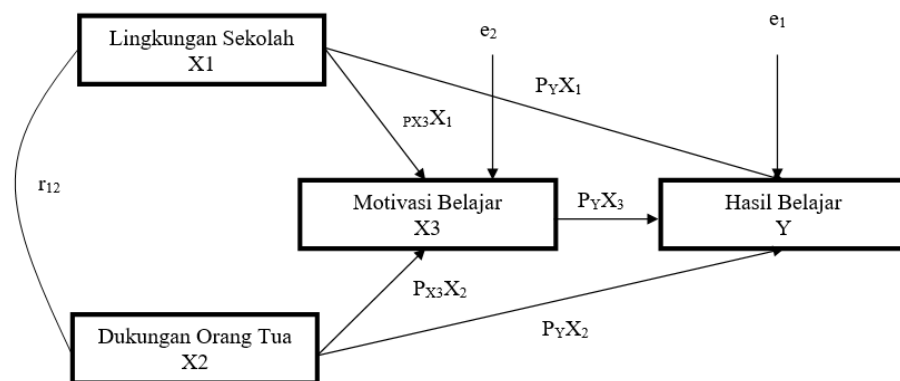
Gambar 3.1

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diagram analisis jalur sub-struktur 1



Gambar 3.2

Diagram analisis jalur sub-struktur 2

3. Menghitung koefisien jalur dengan menghitung uji R^2 , uji F, dan uji t untuk menguji hipotesis

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” (Rohmana, 2013, hlm. 76). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS. Nilai R^2 berkisar antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak erat.

3.10.2 Uji F

Pengujian signifikansi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Uji secara simultan (keseluruhan) hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut.

- Sub-struktur 1:

$$H_a : \rho_{X_3X_1} = \rho_{X_3X_2} \neq 0$$

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$H_0 : \rho_{X_3X_1} = \rho_{X_3X_2} = 0$$

- Sub-struktur 2:

$$H_a : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} \neq 0$$

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$$

Maka pengujian signifikansinya, yaitu:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3.10.3 Uji t

Uji-t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Penggunaan t statistik ini menggunakan program SPSS. Adapun kriteria uji-t yaitu dengan cara membandingkan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan atau variabel eksogen tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel endogen.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan atau variabel eksogen berpengaruh secara positif terhadap variabel endogen

3.10.4 Model Dekomposisi Pengaruh Antarvariabel

Model dekomposisi pengaruh antarvariabel yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung antarvariabel penelitian. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 152) membagi perhitungan analisis jalur (*path analysis*) dengan model dekomposisi pengaruh kausal antarvariabel menjadi tiga sebagai berikut.

Hartantri Dwi Pratiwi, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengaruh kausal langsung (*direct causal effects*) yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain.
2. Pengaruh kausal tidak langsung (*indirect causal effects*) yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam satu model kausalitas yang sedang dianalisis.
3. Pengaruh kausal total (*total causal effects*) yaitu jumlah dari pengaruh kausal langsung dan kausal tidak langsung.